

PENULISAN ARTIKEL PENELITIAN TINDAKAN KELAS

Eka Prihatin

Universitas Pendidikan Indonesia
ekaprihatin@upi.edu

Abstrak

Budaya menulis dapat kita tingkatkan untuk pengembangan diri menjadi lebih professional dalam melakukan layanan pendidikan. Bisa diawali dengan melakukan penelitian sederhana dan sangat mudah melalui penelitian Tindakan kelas, dimana data dan informasi yang menarik untuk dikaji ada dikelas. Temanya bisa dari berbagai komponen yang mempengaruhi proses belajar mengajar di kelas. Hasilnya diinformasikan secara luas untuk menjadi kajian bagi pembacanya, bisa juga bahan diskusi atau bisa dijadikan rujukan dalam penyelesaian masalah yang serupa, sehingga penulisan artikel ini dapat memberikan manfaat yang besar untuk bersama-sama bergerak menjadi lebih professional.

Kata kunci: menulis, pengembangan diri, PTK

Abstract

The development of writing culture can be taken as an effort for self-development to become more professional in providing educational services. It can be initiated simply and easily through classroom action research, in which all the interesting data and information is located. The research topic can be derived from various components that affect the teaching and learning process in the classroom. The results of the study should be then widely available and accessible for other to use. These findings can be reviewed and discussed or used as literature review for similar issues. This way, the formulation of such writing products can bring massive advantages for all as collective in order to become more professional in the fields.

Keywords: writing, self-development, Classroom Action Research

PENDAHULUAN

Belakangan ini Penelitian Tindakan Kelas (PTK) semakin menjadi trend untuk dilakukan oleh para profesional sebagai upaya pemecahan masalah dan peningkatan mutu di berbagai bidang. Awal mulanya, PTK, ditujukan untuk mencari solusi terhadap masalah sosial (pengangguran, kenakalan remaja, dan lain-lain) yang berkembang di masyarakat pada saat itu. PTK dilakukan dengan diawali oleh suatu kajian terhadap masalah tersebut secara sistematis. Hal kajian ini kemudian dijadikan dasar untuk mengatasi masalah tersebut. Dalam proses pelaksanaan rencana yang telah disusun, kemudian dilakukan suatu observasi dan

evaluasi yang dipakai sebagai masukan untuk melakukan refleksi atas apa yang terjadi pada tahap pelaksanaan. Hasil dari proses refleksi ini kemudian melandasi upaya perbaikan dan penyempurnaan rencana tindakan berikutnya. Tahapan-tahapan di atas dilakukan berulang-ulang dan berkesinambungan sampai suatu kualitas keberhasilan tertentu dapat tercapai.

Dalam bidang pendidikan, khususnya kegiatan pembelajaran, PTK berkembang sebagai suatu penelitian terapan. *PTK sangat bermanfaat bagi guru untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pembelajaran di kelas.* Dengan melaksanakan tahap-tahap PTK, guru dapat menemukan solusi dari masalah yang timbul di kelasnya sendiri, bukan kelas orang

lain, dengan menerapkan berbagai ragam teori dan teknik pembelajaran yang relevan secara kreatif. Selain itu sebagai penelitian terapan, disamping guru melaksanakan tugas utamanya mengajar di kelas, tidak perlu harus meninggalkan siswanya. Jadi *PTK merupakan suatu penelitian yang mengangkat masalah-masalah aktual yang dihadapi oleh guru di lapangan*. Dengan melaksanakan PTK, guru mempunyai peran ganda : praktisi dan peneliti.

Artikel ilmiah adalah karya tulis yang diharapkan, ditunggu-tunggu dan diterima oleh komunitas ilmiah. Artikel ilmiah umumnya adalah laporan hasil penelitian yang ditulis dan dipublikasikan dalam seminar maupun dalam jurnal ilmiah. Namun, tidak jarang artikel ilmiah juga merupakan hasil perenungan atau pemikiran mendalam dalam upaya pengembangan suatu bidang ilmu tertentu. Isi artikel ilmiah harus orisinal. Temuan hasil penelitian yang disajikan harus benar-benar baru, ataupun penyempurnaan dari temuan-temuan yang telah lebih dulu ditemukan pihak lain. Jika merupakan hasil pemikiran atau perenungan harus pula merupakan pemikiran yang menawarkan gagasan atau konsep-konsep baru. Artikel ilmiah tidak selalu harus menyajikan koleksi data-data, melainkan diutamakan atau dituntut menyajikan analisis dan interpretasi intelektual atas data-data. Artikel ilmiah tidak disyogikan menggunakan kata atau kalimat yang berisi analogi dan metafora. Artikel ilmiah mengutamakan penyajian fakta-fakta yang dipaparkan secara singkat dan jelas. Artikel ilmiah harus mengandung informasi sebanyak-banyaknya, diungkapkan dengan kata dan kalimat yang sedikit-dikitnya. Oleh karena itu, artikel ilmiah harus sejelas dan sependek mungkin.

Hal penting yang harus diperhatikan penulis adalah, karya ilmiah dirancang bukan untuk tujuan hiburan atau entertainment,

melainkan untuk mengkomunikasikan temuan ilmiah baru. Secara singkat, artikel ilmiah dapat didefinisikan sebagai berikut.

1. Publikasi pertama hasil penelitian atau hasil perenungan pemikiran ilmiah yang orisinal.
2. Disajikan dalam bentuk pemaparan yang memungkinkan pembaca melakukan pengecekan simpulan, melakukan verifikasi dan pengulangan eksperimen, jika di dalam artikel menjelaskan tentang hasil suatu eksperimen.
3. Dimuat di jurnal ilmiah atau dokumen lain yang tersedia dalam komunitas ilmuwan, atau dipresentasikan dalam suatu forum ilmiah di kalangan komunitas ilmuwan sejenis.

Ide-ide yang diajukan di dalam artikel ilmiah harus disampaikan secara jelas dan logis. Perpindahan dari satu ide ke ide lain harus mengalir lancar. Proses pengembangan ide seperti itu diperlukan agar menarik pembaca untuk tetap setia membaca sampai titik terakhir artikel itu. Pembaca diupayakan agar tidak hanya setia membaca sampai selesai, tetapi terinspirasi untuk mengaplikasikan atau menerapkan ide-ide yang diinformasikan dalam artikel itu. Motivasi penulisan, pemikiran, dan perancangan penelitian dan perenungan harus dilaporkan lengkap, agar dapat mempengaruhi pembaca menerima atau menolak hasil penelitian yang dipaparkan dalam tulisan. Jika pengetahuan hasil penelitian yang ditulis di dalam artikel itu dapat bertahan dari segala macam kritik, maka ia diterima sebagai bagian dari tubuh ilmu pengetahuan, sampai muncul temuan baru yang lain, yang mampu menyangkal hasil penelitian itu.

Tujuan/fungsi penulisan artikel ilmiah hasil penelitian Laporan PTK merupakan pernyataan formal tentang hasil penelitian yang dibuat oleh seseorang atau badan

yang diperintahkan untuk melakukan hal itu. Tujuannya adalah untuk mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian. Skripsi juga merupakan laporan hasil penelitian yang berupa temuan baru dalam bentuk teori, konsep, metode, dan prosedur, atau permasalahan yang perlu dicarikan cara pemecahannya. Namun untuk mengimplementasikannya memerlukan waktu yang cukup.

Artikel ilmiah, yaitu suatu tulisan yang bersumber dari laporan hasil penelitian dengan maksud untuk kepentingan publikasi yang dimuat pada jurnal ilmiah. Setelah peneliti selesai membuat laporan hasil penelitian yang telah dilakukannya, lazimnya ia juga membuat ringkasan dari laporan penelitiannya itu. Selanjutnya, untuk keperluan publikasi-khususnya untuk pemuatan pada jurnal ilmiah, peneliti dapat menyusun artikel ilmiah yang bersumber dari laporan penelitiannya itu.

LANGKAH PENULISAN ARTIKEL

(Slameto, 2016) Secara umum, lazimnya artikel ilmiah itu menganut sistematika sebagai berikut: Judul: ditulis lengkap, informatif, tidak terlalu panjang tapi juga tidak terlalu pendek (antara 5-15 kata) dan memuat variabel-variabel yg diteliti atau kata kunci yg menggambarkan masalah yg diteliti. Untuk PTK, Judul artikel berfungsi sebagai label yang menginformasikan inti isi yang terkandung dalam artikel secara ringkas. Pemilihan kata sebaiknya dilakukan dengan cermat agar selain aspek ketepatan, daya tarik judul bagi pembaca juga dipertimbangkan. Judul artikel sebaiknya tidak lebih dari 15 kata. Kiatnya: Sisipkan kata tugas atau kata hubung, untuk menghasilkan judul yang efektif; Jangan terlalu mudah menggunakan “studi kasus” jika memang bukan kasus; Pertimbangkan pencantuman lokasi penelitian jika lokasi itu hanya sekadar lokasi

karena akan sangat membatasi implikasi temuan (Rokhman, Taufiqur, 2014).

Nama Penulis: sebagai pemegang hak kepemilikan atas tulisan, Nama penulis ditulis tanpa gelar akademik atau yg lain apapun, dan nama lembaga tempat bekerja penulis, dan alamat surel (e-mail). Kiatnya: Semua nama yang tercantum harus bertanggung jawab atas isi artikel, Untuk penulis yang berstatus mahasiswa, alamat pertama yang harus ditulis adalah nama perguruan tinggi tempat studi, Jangan menyingkat nama belakang agar tidak menyulitkan, dasar pengacuan oleh peneliti lain (Rokhman, Taufiqur, 2014).

Abstrak berisi pernyataan ringkas dan padat tentang ide-ide yang paling penting: masalah, tujuan penelitian, prosedur/metode, ringkasan hasil, simpulan dan saran. Ditulis dalam 1 paragraf (kecuali ditentukan lain). Harus utuh, menggambarkan esensi isi keseluruhan, dan terjemahan dalam bahasa Inggris. Untuk PTK, berisi pernyataan yang mencerminkan ide-ide atau isu-isu penting di dalam artikel. Untuk artikel hasil penelitian, prosedur penelitian (untuk penelitian kualitatif termasuk deskripsi tentang subjek yang diteliti), dan ringkasan hasil penelitian, tekanan diberikan pada hasil tindakan penelitian. Panjang abstrak 50-100 kata, dan ditulis dalam satu paragraf. Kiatnya: Latar belakang cukup 1 kalimat dan dapat dilanjutkan dengan pernyataan tujuan penelitian; Pendekatan atau metode yang dipilih: ringkas; Fokus pada temuan penting dan implikasi hasil temuan; Tidak ada singkatan yang tidak dijelaskan terlebih dulu; Tidak mengacu tabel atau gambar serta pustaka acuan; Abstrak benar menurut kaidah bahasa Inggris (Rokhman, Taufiqur, 2014).

Kata Kunci dipilih yang dapat berfungsi sebagai alat penelusur; Mampu mencerminkan konsep yang terkandung dalam naskah. Untuk PTK, Kata kunci adalah kata pokok yang menggambarkan

daerah masalah yang dibahas dalam artikel atau istilah-istilah yang merupakan dasar pemikiran gagasan dalam karangan asli berupa kata tunggal atau gabungan kata. Jumlah kata kunci sekitar 5 kata/frasa. Perlu diingat bahwa kata kunci tidak hanya diambil dari kata-kata yang sudah ada di dalam judul artikel. Kata kunci sangat bermanfaat bagi pihak lain yang menggunakan mesin penelusuran pustaka melalui jaringan internet untuk menemukan karya seseorang yang sudah dipublikasikan secara *online*. Kiatnya: Kata kunci tidak selalu berupa kata tunggal, kata kunci bukan kata biasa tetapi biasanya istilah, urutkan kata kunci berdasarkan abjad, gunakan 4-5 kata kunci, urutkan kata kunci dari yang paling penting ke yang kurang penting (Suminar, 2012).

Pendahuluan yg menyajikan kajian pustaka beserta rujukan yang proporsional, pembahasan dengan ringkas, padat dan langsung mengena masalah yang diteliti menyangkut landasan teorinya, historisnya, atau yang lain yang mengarah ke rumusan masalah, rencana pemecahan dan diakhiri dengan tujuan dan manfaat penelitian. Untuk PTK, bagian ini menyajikan kajian pustaka yang berisi paling sedikit tiga gagasan: (1) latar belakang masalah atau rasional penelitian, (2) masalah dan wawasan rencana pemecahan masalah, (3) rumusan tujuan penelitian (dan harapan tentang manfaat hasil penelitian). Sebagai kajian pustaka, bagian ini harus disertai rujukan yang dapat dijamin otoritas keilmuan penulisnya.

Kajian Pustaka disajikan secara ringkas, padat dan mengarah tepat pada masalah yang diteliti. Aspek yang dibahas dapat mencakup landasan teoretis, segi epistemologis/historis, atau segi lainnya yang dianggap penting. Latar belakang atau rasional hendaknya dirumuskan sedemikian rupa, sehingga mengarahkan pembaca ke rumusan penelitian yang dilengkapi dengan

rencana pemecahan masalah dan akhirnya ke rumusan tujuan. Manfaat penelitian merupakan paparan tentang sumbangan apa dengan dilakukannya penelitian tindakan kelas ini? Kiatnya: deskripsikan Pendahuluan secara umum di awal paragraph, biasanya dikaitkan dengan isu-isu global dan ilmiah, dilanjutkan dengan *background* yang lebih spesifik. Deskripsikan permasalahan yang akan diselesaikan kaitannya dengan Pendahuluan. Deskripsikan letak kebaruan dari teknologi yang digunakan untuk menyelesaikan permasalahan (Istadi, 2007). Letak kebaruan atau kontribusi baru terhadap ilmu pengetahuan harus dibuktikan dengan perbandingannya dengan teknologi yang sudah ada, sehingga sangat perlu referensi artikel jurnal yang mutakhir.

Bagian akhir Pendahuluan dilengkapi dengan tujuan spesifik dari artikel yang ditulis beserta manfaatnya. Metode yg menyajikan bagaimana penelitian itu dilakukan: lokasi, subjek atau populasi dan sampel, instrumen pengumpul data beserta kualitasnya, rancangan penelitian, cara penggalian data, dan teknik analisis data beserta keabsahannya (Istadi, 2007). Untuk PTK, Pada bagian metode disajikan bagaimana penelitian tindakan kelas dilaksanakan. Uraian disajikan dalam beberapa paragraph tanpa atau dengan sub-bagian. Yang disajikan pada bagian ini hanyalah hal yang pokok saja. Isi yang disajikan berupa siapa sumber datanya (subjek penelitian), bagaimana tindakan dilakukan dan data dikumpulkan (instrumen dan rancangan penelitian), dan bagaimana data dianalisis (teknik analisis data) dan validasinya.

Apabila di dalam pelaksanaan penelitian ada alat dan bahan yang digunakan, maka spesifikasinya perlu disebutkan. Kiatnya: Deskripsikan bahan-bahan penelitian secara detil, bila perlu cantumkan merk dan kemurnian dari bahan-bahan yang

digunakan. Prosedur penelitian disampaikan dalam bentuk cerita. Deskripsikan prosedur atau metode secara jelas dan berurutan sehingga dapat menjamin prosedurnya diulang dengan hasil yang relatif sama oleh pembaca. Metode penelitian dan metode statistik yang digunakan harus scientific. Jika ada optimasi, gunakanlah metode optimasi yang scientific dan memperhatikan interaksi antarvariabel. Gambar rangkaian peralatan harus dideskripsikan dengan jelas. Metode penelitian harus bisa menyelesaikan permasalahan (Istadi, 2007).

Hasil sebagai bagian utama artikel menyajikan analisis data sebagai hasil bersih, (tidak memuat proses analisis dan proses pengujian hipotesis serta perbandingan koefisien statistik hasil analisis dengan tabel statistik) yang bisa disajikan dalam tabel atau grafik untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal kemudian diberi komentar atau dibahas; apabila hasil cukup panjang bisa disajikan dengan sub-bagian, tetapi bila terlalu pendek digabung dengan pembahasan. Untuk PTK, bagian ini menyajikan secara singkat pelaksanaan tindakan sesuai kegiatan dalam setiap siklus yg dilakukan (termasuk hasil observasi dan refleksi), hasil analisis data terhadap variabel yang diperbaiki/ ditingkatkan. Paparkan juga perkembangan hasil dari siklus satu ke siklus berikutnya. Hasil analisis dapat disajikan dalam bentuk grafik atau tabel untuk memperjelas penyajian hasil secara verbal dengan penjelasan secara singkat. Kiatnya: Tampilkan data hasil penelitian dalam bentuk grafik atau tabel, mana yang lebih tepat, pilih salah satu apakah dalam bentuk grafik atau tabel, tidak boleh duplikasi antara grafik dan tabel. Grafik/gambar biasanya dipresentasikan dalam file jenis TIFF (.tif), JPEG (.jpg). atau Postscript (.eps), satu file per gambar. Kualitas grafik harus jelas dan baik, sehingga Ketika diedit di jurnal setelah

dikecilkan ukurannya, font size tetap dapat terbaca. Tebal garis harus mencukupi. Hasil penelitian harus signifikan dan mempunyai kontribusi baru bagi ilmu pengetahuan serta menyelesaikan permasalahan. Deskripsikan penyelesaian permasalahan secara jelas, (kemudian diskusikan secara lebih mendalam mengapa hal itu terjadi) (Istadi, 2007).

Pembahasan sebagai bagian terpenting dari keseluruhan artikel bertujuan menjawab masalah atau menunjukkan tujuan penelitian dicapai, menafsirkan temuan penelitian dengan teori/kajian pustaka yang ada di pendahuluan dan mengintegrasikan kedalam kumpulan pengetahuan yg telah mapan, dan Menyusun teori baru atau memodifikasi teori yg sudah ada; Pembahasan ini juga mengilhami saran yg akan disampaikan kemudian. Untuk PTK, jawaban atas masalah penelitian hendaknya disajikan secara eksplisit. Penafsiran terhadap hasil penelitian dilakukan dengan menggunakan logika dan teori-teori yang ada. Pengintegrasian temuan penelitian ke dalam kumpulan yang ada dilakukan dengan membandingkan temuan itu dengan temuan penelitian yang telah ada atau dengan teori yang ada, atau dengan kenyataan yang ada di lapangan. Perbandingan harus disertai rujukan. Kiatnya: Berdasar deskripsi penyelesaian permasalahan, kemudian diskusikan secara lebih mendalam mengapa hal itu terjadi (Istadi, 2007).

Bandungkan hasil penelitian atau diskusinya dengan pendapat orang lain atau penelitian sebelumnya (jurnal/prosiding yang terbaru yang terbit 3 tahun terakhir). Pembahasan harus singkat tapi jelas dan ilmiah.

Simpulan dan saran sebagai penutup menyajikan ringkasan dari uraian yg disajikan pada hasil dan pembahasan dengan mengembangkan pokok-pokok pikiran yang merupakan esensi uraian tersebut; Simpulan disajikan dalam bentuk essei, bukan numerik.

Saran disusun hanya berdasarkan simpulan dan pembahasan serta bisa mengacu pada tindakan praktis, pengembangan teoretis serta perlunya penelitian lanjutan. Untuk PTK, simpulan harus menjawab rumusan masalah atau tujuan peneliti dan saran harus sesuai manfaat penelitian. Kiatnya: Klaim yang ada di simpulan harus didukung oleh data-data hasil penelitian yang signifikan (jika tidak, biasanya Rejected). Tulislah simpulan singkat mungkin, Jangan pernah membuat klaim yang muluk-muluk tetapi tidak didukung dengan data yang signifikan.

Acknowledgement Tuliskan ucapan terima kasih kepada penyandang dana penelitian. Tuliskan juga ucapan terima kasih kepada yang membantu dengan intens terhadap penelitian yang dilakukan (Istadi, 2007). Kiat:Ucapan terima kasih biasanya ditempatkan pada akhir tulisan sebelum daftar pustaka. Biasanya yang perlu disebutkan adalah penyandang dana. Berikan nomor kontraknya jika ada, karena ini juga nanti sebagai dokumentasi bagi pemberi dana bahwa penelitian yang dibiayai telah dipublikasikan. Ucapan terimakasih juga dapat diberikan kepada perorangan, lembaga atau kelompok yang secara langsung telah memberi bantuan teknis dan saran. Ucapan terimakasih sebaiknya ditulis dengan sederhana.

Daftar Pustaka harus lengkap sesuai dengan rujukan yang disajikan dalam batang tubuh artikel dan sebaliknya. Kiat: Daftar Pustaka/References harus dituliskan sesuai dengan format jurnal dimana artikel akan di-submit-kan. Tuliskan daftar pustaka yang “up to date”, sebaiknya lebih banyak merujuk jurnal termasuk merujuk ke jurnal yang akan di-submit. Gunakan system rujukan “*numbering*” atau “*Author, year*”, harus konsisten. Semua pustaka yang dirujuk di teks harus didaftarkan di daftar pustaka, demikian juga sebaliknya. References harus ditulis sesuai format jurnal dimana artikel

akan disubmitkan (Istadi, 2007). Untuk itu, penulis perlu mencermati lebih dahulu format seperti apa yang harus diikuti sebelum mulai menulis/menyunting artikel ilmiahnya.

Bahasa yang digunakan dalam penyusunan laporan penelitian sebagai karya ilmiah, hendaknya digunakan ragam bahasa baku. Suriasumantri (1987) berpendapat bahwa dalam tulisan ilmiah, fungsi simbolik lebih ditekankan daripada fungsi emotif dan afektif agar bahasa yang digunakan bersifat reproduktif, yakni gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembacanya. Laras bahasa yang digunakan dalam laporan penelitian adalah laras Bahasa keilmuan. Menurut Dardjowidjojo (1988), ciri-ciri laras bahasa keilmuan mencakupi: (1) wujud bahasa yang haruslah lengkap (afiksasi yang di dalam ragam informal opsional, dalam bahasa ilmiah wajib), (2) kosakata yang dipakai harus utuh, (3) menggunakan tanda baca yang tepat, (4) padat isi, bukan padat kata-kata, (5) adanya ketepatan ungkapan dan ketunggalan arti, (6) pemakaian bahasa bersifat abstrak, (7) banyak ditemukan kalimat pasif (penekanan pada peristiwa), dan (8) adanya kelengkapan unsur kalimat (seperti subjek dan predikat). Sementara itu, menurut Brotowidjoyo (1985), karangan ilmiah antara lain memiliki ciri-ciri (1) objektif, (2) cermat dan tepat, (3) sistematis, dan (4) tidak emotif.

KESIMPULAN

Laporan PTK merupakan pernyataan formal tentang hasil penelitian, yang dibuat oleh seseorang/ guru yang diharuskan untuk melakukan hal itu. Tujuan menulis artikel ilmiah hasil penelitian secara sederhana adalah untuk mencatat, memberitahukan, dan merekomendasikan hasil penelitian yang berupa temuan baru dalam bentuk teori, konsep, metode, dan prosedur, atau permasalahan yang perlu dicarikan cara

pemecahannya.

Secara umum telah dipaparkan tentang kiat-kiat penulisan artikel ilmiah sesuai isi artikel hasil penelitian meliputi: judul artikel, nama penulis, abstrak dan kata kunci, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, simpulan dan saran, serta daftar rujukan. Dengan jurus sesuai kiat yang sudah dipaparkan ini akan sangat membantu pembaca sukses menerbitkan artikelnya.

Dalam penyusunan artikel ilmiah hasil penelitian hendaknya digunakan ragam bahasa baku. Dalam tulisan ilmiah, fungsi simbolik lebih ditekankan dari pada fungsi emotif dan afektif agar bahasa yang digunakan bersifat reproduktif, yakni gagasan yang disampaikan penulis dapat dipahami secara tepat oleh pembacanya. Laras bahasa yang digunakan laras bahasa keilmuan, yang memiliki ciri-ciri: objektif, cermat dan tepat, sistematis, dan tidak emotif.

DAFTAR PUSTAKA

- Achmadi, Suminar Setiati. 2012. Swasunting Naskah Artikel Terbitan Berkala Ilmiah. <http://jurnalsospol.fisipol.ugm.ac.id/public/pustaka/201204-KH/>
- Achmadi, Suminar Setiati. 2015. Metode Penulisan Artikel Jurnal Ilmiah. <http://penelitian.gunadarma.ac.id/penelitian2/download/1007982042>
- Arikunto, S. 2008. Penelitian Tindakan Kelas. Jakarta: Bumi Aksara Departemen Pendidikan Nasional. 2005. Pedoman Penyusunan Usulan PTK. Jakarta: PPTK dan KPT Dirjen PT
- El-Kabumain, Nasin. t.th. Teknik Menulis Laporan Penelitian Karya Ilmiah. <https://www.academia.edu/6123896/>
- Fernata, Jefri . 2014. Manfaat Menyusun Karya Ilmiah. <http://jefri-fernata.blogspot.co.id/2014/03/manfaat-menyusun-karya-ilmiah.html>
- G.P, Harianto. 2000. Teknis Menulis Artikel. http://pelitaku.sabda.org/teknis_menulis_artikel
- Istadi, 2007. Kiat Menulis Artikel Ilmiah di Jurnal Nasional dan Internasional. Workshop Pengembangan Jurnal Ilmiah Konsorsium Ilmu. 20-21 Agustus 2007.
- Khoerunnisa, Alias .T.th. Carkarya Ilmiah. <https://www.academia.edu/3731823/> Kusmoro. 2008. Prosedur Menyusun Proposal dan Laporan dalam PTK. <http://morosukses.blogspot.co.id/2008/07/prosedur-menyusun-proposal-danlaporan.html>
- Mudasir.2011. Kiat Menjaga dan Mengelola Publikasi Jurnal Secara Berkelanjutan. <http://jurnalsospol.fisipol.ugm.ac.id/public/pustaka/201111-LPPM/>
- Mulyadi, HP. 2007. Laporan Hasil Penelitian Dalam Penelitian Tindakan Kelas. Semarang: LPMP Jawa Tengah
- Mulyasari, Anisa. 2015. Karangan Ilmiah. <http://anisamulyasari.blogspot.co.id/2015/11/>
- Nugraha, Hady . 2013. Karya Ilmiah. <http://hadynugrahaa.blogspot.co.id/2013/04/ada-berbagai-definisi-tentang-karya.html>
- Purnama, Asri. 2013. Cara Membuat Karya Ilmiah. <http://asripurnama10.blogspot.co.id/2013/06/>
- Rahmanto, Arif. 2014. Penggunaan Bahasa Indonesia dalam Penulisan Bahasa Ilmiah. <http://arifmancunian.blogspot.co.id/2014/10/>
- Rokhman, Taufiqur. 2014. Workshop Penulisan Jurnal Ilmiah. <http://taufiqurrokhman.com/2014/03/21/>
- Slameto, 2015. Kiat-Kiat Menulis Artikel Ilmiah dalam Jurnal Nasional /Internasional, Workshop Penulisan Artikel Ilmiah bagi Tenaga Kependidikan UNNES. Semarang, 16/12, 2015.
- Slameto, S. (2016). Penulisan Artikel Ilmiah Hasil Penelitian Tindakan Kelas. *Scholaria : Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan*, 6(2), 46. <https://doi.org/10.24246/j.scholaria.2016.v6.i2.p46-57>
- Suhardjono. 2008. PTK Sebagai Kegiatan Pengembangan Guru. Jakarta: Bumi Aksara
- Supardi, 2008. PTK Beserta Sistematika Proposal dan Laporrannya. Jakarta: Bumi Aksara
- Wiriaatmadja, R. Metode Penelitian Tindakan Kelas. Bandung: Kerjasama PPS UPI dengan PT Remaja Rosdakarya.